

INTISARI

Cahyani, Fitri Dwi. 2026. "Bentuk, Makna Kultural, dan Relasi Satuan Lingual dalam Sesaji Sedekah Laut di Kabupaten Jepara: Kajian Antropolinguistik". Skripsi (S-1). Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. Pembimbingan Drs. M. Hermintoyo, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, makna kultural, dan relasi satuan lingual dalam sesaji pada tradisi sedekah laut di Kabupaten Jepara. Tradisi sedekah laut merupakan salah satu bentuk kearifan lokal masyarakat pesisir yang berkaitan dengan nilai budaya, kepercayaan, dan pengetahuan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kajian antropolinguistik. Teori yang digunakan meliputi teori Antropolinguistik, teori bentuk kata dan frasa, teori kebudayaan, teori makna kultural, teori pengetahuan lokal, dan teori Sapir Whorf. Data penelitian berupa istilah-istilah sesaji yang berkaitan dengan pelaksanaan sedekah laut. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, rekam dan catat, serta dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode padan dan teknik analisis data menggunakan teknik pilah unsur penentu atau PUP. Penyajian hasil analisis data dilakukan secara informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa satuan lingual yang ditemukan dalam sesaji tradisi sedekah laut terdiri atas bentuk kata dan frasa yang merujuk pada sesaji dalam sedekah laut, seperti sesaji yang menunjukkan kata benda serta frasa yang menggambarkan gabungan unsur sesaji. Sesaji dalam tradisi sedekah laut tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap ritual, tetapi mengandung makna kultural yang merepresentasikan pandangan hidup masyarakat Jepara. Setiap satuan lingual yang digunakan untuk menyebut sesaji membentuk cara berpikir dan cara memaknai realitas sosial, religius, dan alam sekitarnya. Makna kultural tersebut mencerminkan nilai syukur, keselamatan, kemakmuran, kesucian, keharmonisan, hubungan antara manusia, alam, dan kekuatan spiritual. Selain itu, relasi satuan lingual yang terdapat dalam penyebutan sesaji dan prosesi ritual menunjukkan keterkaitan antara bahasa dan sistem kepercayaan masyarakat, sehingga bahasa dalam tradisi sedekah laut tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai simbol budaya yang merepresentasikan pandangan hidup masyarakat pesisir. Temuan ini memperlihatkan bahwa bahasa berperan penting sebagai sarana pewarisan pengetahuan lokal dan identitas budaya masyarakat.

Kata kunci: antropolinguistik, makna kultural, sedekah laut, sesaji, kearifan lokal.

ABSTRACT

Cahyani, Fitri Dwi. 2026. "Form, Cultural Meaning, and Relation of Linguistic Units in the Sedekah Laut Offering in Jepara Regency: An Anthropological Linguistic Study." Undergraduate thesis. Faculty of Humanities, Diponegoro University, Semarang. Advisor: Drs. M. Hermintoyo, M.Pd.

This study aims to describe the form, cultural meaning, and relationships of linguistic units in offerings within the sea offering tradition in Jepara Regency. The sea offering tradition is a form of local wisdom among coastal communities that is linked to cultural values, beliefs, and local knowledge passed down through generations. This study employs a descriptive qualitative approach with an anthropolinguistic analysis. The theories utilized include anthropolinguistics, word and phrase structure theory, cultural theory, cultural meaning theory, local knowledge theory, and the Sapir-Whorf hypothesis. The research data consists of ritual terms related to the practice of the sea offering. Data collection was conducted through observation, and data collection techniques included interviews, recording and note-taking, and documentation. Data analysis employed the correspondence method, and the analysis technique utilized the PUP (Pilah Unsur Penentu) method. The presentation of the analysis results was conducted informally. The research results indicate that the linguistic units found in the traditional sea offering rituals consist of words and phrases referring to the offerings in the sea offering, such as nouns denoting specific offerings and phrases describing combinations of offering elements. The offerings in the traditional sea offering rituals serve not only as ritual components but also carry cultural meanings that represent the worldview of the Jepara community. Each linguistic unit used to refer to offerings shapes ways of thinking and ways of interpreting social, religious, and natural realities. These cultural meanings reflect values such as gratitude, safety, prosperity, purity, harmony, and the relationship between humans, nature, and spiritual forces. Furthermore, the linguistic units used in the naming of offerings and ritual processions demonstrate the interconnection between language and the community's belief system, meaning that language in the tradition of the sea offering serves not only as a tool for communication but also as a cultural symbol representing the worldview of coastal communities. This finding highlights that language plays a crucial role as a means of transmitting local knowledge and preserving the cultural identity of the community.

Keywords: anthropological linguistics, cultural meaning, sea offerings, offerings, local wisdom.